



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kabupaten Sidoarjo Gondol Dua Penghargaan Sekaligus dari Menko Bidang Perekonomian RI

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Dua penghargaan sekali gus digondol Kabupaten Sidoarjo dari Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI. Penghargaan tersebut yakni TP2DD (Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah) Kabupaten Terbaik 3 Wilayah Jawa - Bali dan penghargaan Program Unggulan Terbaik 3 kategori Umum. Penghargaan TP2DD diberikan karena Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dinilai memiliki kinerja dan komitmen yang tinggi terhadap Digitalisasi Pemerintah dan Belanja Daerah. Sedangkan penghargaan program unggulan terbaik diberikan untuk aplikasi My Retribusi yang dinilai mampu menjadi solusi dalam mentransformasi penerimaan tunai retribusi menjadi non tunai dan pemantauan penerimaan retribusi secara real time.

Pagi tadi, dua penghargaan tersebut diterima Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Setda Sidoarjo Muhammad Makhmud pada Rapat Koordinasi Pusat-Daerah (Rakorpusda) P2DD tahun 2025 di Hotel Kempinski Jakarta, Senin (1/12). Sebelumnya, TP2DD Kabupaten Sidoarjo juga juga mendapatkan penghargaan dari Gubernur Jawa Timur sebagai TP2DD Kabupaten dengan realisasi Kartu Kredit Indonesia Tertinggi Tahun 2025.

Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Setda Sidoarjo Muhammad Makhmud men-

gatkan Pemkab Sidoarjo terus mendorong percepatan pelaksanaan Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD). Bahkan implementasi ETPD diperkuat dengan dibentuknya TP2DD Kabupaten Sidoarjo berdasarkan SK Bupati Sidoarjo Nomor 188/330/438, 1.1.3/2021.

"ETPD merupakan bentuk upaya dari pemerintah untuk memberikan kemudahan pelayanan dalam melakukan pembayaran pada aspek pendapatan dan belanja pemerintah sebagai wujud dari transformasi transaksi secara tunai menjadi non tunai," ucap Muhammad Makhmud usai menerima penghargaan.

Muhammad Makhmud menyampaikan indeks ETPD Kabupaten Sidoarjo terus meningkat dalam tiga tahun terakhir. Pada semester terakhir tahun 2022 kemarin sebesar 96,8% meningkat menjadi 98,3% pada semester dua di tahun yang sama.

Tren tersebut terus meningkat pada semester satu tahun 2023 lalu sebesar 97,5%,

dan terus naik pada semester dua 98,3%. Sedangkan pada semester satu tahun 2024 terakhir mencapai 99,3% dan beranjak naik di semester dua 2024 sebesar 99,3%.

"ETPD ini diharapkan mampu mewujudkan pengelolaan keuangan pemerintah daerah menjadi lebih efisien, transparan, serta akuntabel dan pada akhirnya dapat meningkatkan PAD Kabupaten Sidoarjo," ujarnya.

Muhammad Makhmud mengatakan Pemerintah Pusat terus mendorong per-

cepatan pelaksanaan ETPD di seluruh Indonesia. Setiap tahunnya Pemerintah Pusat akan menilai percepatan pelaksanaan ETPD yang dilakukan pemerintah kabupaten/kota dan provinsi. Disebutkannya penilaian dilakukan pada tiga aspek. Pertama pada proses percepatan pelaksanaan ETPD dengan bobot 20% yang mencakup High Level Meeting TP2DD, capacity building, literasi masyarakat terhadap pembayaran non tunai. Kedua pada output berbobot 50% dengan penilaian pencapaian indeks ETPD terakhir, capaian indeks SPBE terakhir, roadmap dan rencana P2DD, rekomendasi/kebijakan/regulasi yang mendukung ETPD. Komite Pemda mendukung kebijakan P2DD. Ketiga pada outcome sebesar 30% yang dapat dilihat pada penerimaan pajak non tunai, penerimaan retribusi non tunai serta persentase belanja daerah non tunai.

"Untuk percepatan pelaksanaan ETPD di seluruh Indonesia, Pemerintah Pusat melalui Kemenko Perkonomian RI, Kementerian Komdigri RI, Kemendagri, dan Bank Indonesia setiap tahunnya mengadakan TP2DD Championship untuk menilai TP2DD Kabupaten Kota dan Provinsi, termasuk kategori BPD terbaik, beserta program-program unggulan TP2DD untuk mendorong percepatan pelaksanaan ETPD di wilayah masing-masing," ucapnya. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

REALISASI PEMBANGUNAN U-DITCH SANG BERMANFAAT BAGI WARGA SIDOKARE

Diperbaik oleh Subbag Perencanaan, Kualitas dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Dalam perkembangan lingkungan yang nyaman, irigasi menjadi salah satu faktor yang wajib diprioritaskan, terutama dalam mencegah terjadinya banjir jika musim hujan tiba.

Masyarakat sekitar Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo sangat senang di wilayah sedang direalisasikan pembangunan U-ditch dimana manfaatnya sangat terasa. Ungkap Parman war-

ga setempat, Senen 01/11.

Melalui Sumber Dana PAD Kecamatan Sidoarjo Kelurahan Sidoakare Dinas Kabupaten Sidoarjo, direalisasikan pembangunan saluran air U-ditch, dengan anggaran yang berjumlah Rp. 170.014.000, dengan CV. Reksa Abadi Bersama Pelaksana pembangunan U-ditch

Lebih lanjut Suparman berharap semoga dengan direalisasikannya pemban-

gunan saluran air U-ditch ini, dapat bermanfaat bagi para masyarakat, terutama untuk kenyamanan lingkungan dan sarana diruas jalan ini nantinya sangat bermanfaat.

Pihak dari CV Reksa Abadi Bersama selalu berkomunikasi dengan baik dengan warga sekitar guna lancarnya dalam pembangunan U-ditch ini," Tandasnya. (dy/khol)

Pembangunan U-Ditch
Kelurahan Sidokare.



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo Sabet 2 Penghargaan dari Kemenko Ekonomi

Sidoarjo, Memorandum

Dua penghargaan sekaligus diraih Kabupaten Sidoarjo dari Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI. Penghargaan tersebut yakni Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Kabupaten Terbaik ketiga Jawa-Bali dan penghargaan program unggulan terbaik ketiga kategori umum.

Penghargaan diberikan karena Pemkab Sidoarjo dinilai memiliki kinerja dan komitmen yang tinggi terhadap digitalisasi penerimaan dan belanja daerah. Sedangkan penghargaan program unggulan terbaik diberikan untuk aplikasi *MyRetribusi* yang dinilai mampu menjadi solusi dalam mentransformasikan penerimaan tunai retribusi menjadi non tunai dan pemantauan penerimaan



Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Setdakab Sidoarjo Muhammad Makhmud bersama pendampingnya menunjukkan penghargaan yang diterima.

retribusi secara *realtime*.

Dua penghargaan tersebut diterima Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Setda Sidoarjo Muhammad Makhmud pada Rapat Koordinasi Pusat-Daerah (Rakorpusda) P2DD TA 2025 di Hotel Kempinski Jakarta, Senin (1/12)

malam.

Sebelumnya, TP2DD Kabupaten Sidoarjo juga juga mendapatkan penghargaan dari Gubernur Jawa Timur sebagai TP2DD Kabupaten dengan realisasi Kartu Kredit Indonesia Tertinggi Tahun 2025.

Muhammad Makhmud men-

gatkan, Pemkab Sidoarjo terus mendorong percepatan pelaksanaan elektronifikasi transaksi pemerintah daerah (ETPD). Bahkan implementasi ETPD diperkuat dengan dibentuknya TP2DD Kabupaten Sidoarjo berdasarkan SK Bupati Sidoarjo Nomor 188/330/438.1.1.3/2021.

"ETPD merupakan bentuk upaya dari pemerintah untuk memberikan kemudahan pelayanan dalam melakukan pembayaran pada aspek pendapatan dan belanja pemerintah sebagai wujud dari transformasi transaksi secara tunai menjadi non tunai," ujarnya.

Tak heran, indeks ETPD Kabupaten Sidoarjo terus meningkat dalam tiga tahun terakhir. "ETPD ini diharapkan mampu mewujudkan pengelolaan keuangan pemerintah daerah menjadi lebih efisien, transparan, serta akuntabel dan pada akhirnya dapat meningkatkan PAD Kabupaten Sidoarjo," jelasnya. (san/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Dewan Minta Sekolah Rancang Panduan Penanganan Perundungan

SIDOARJO- Aksi *bullying* di sekolah masih terjadi. DPRD Sidoarjo mendorong pemerintah daerah untuk membuat regulasi terkait perlindungan anak dan meminta sekolah membuat prosedur penanganan perundungan yang jelas.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdil-

lah Nasih mengatakan pola perundungan saat ini jauh lebih kompleks dibandingkan beberapa tahun lalu. Media sosial menjadi ruang baru yang memunculkan perlakuan *bullying*. "Tekanan digital itu nyata. Banyak anak yang tersudut karena ejekan dan penyebaran

konten di dunia maya," ujarnya kemarin (2/12).

Dasar untuk membuat regulasi cukup banyak. Menurut Nasih, tiga sifat pemaham menjadikorban intimidasi hingga reklamannya tersebut berlaku di Kota Delta beberapa waktu lalu. Di Kecamatan Taman, seorang pelajar

mengaku diejek berulang-ulang oleh teman hingga enggan masuk sekolah. Kasus-kasus tersebut disebut sebagai alarm serius bagi dunia pendidikan.

Dinas Dikbud Diminta Membantu
Nasih mendorong adanya

aturan lebih jelas terkait perundungan di era digital. Dia melihat banyak sekolah belum memiliki prosedur yang jelas dalam menangani kasus *bullying*. Sehingga, politisi PKB itu meminta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) membantu mempercepat pe-

nyusunan panduan teknis penanganan *bullying* di sekolah-sekolah. Termasuk sistem pelaporan yang bisa diakses siswa tanpa takut identitas terungkap. "Sekolah harus menjadi ruang paling aman bagi anak. Itu yang akan kami kawal," tandasnya. (ful/hen)

Abdillah Nasih
Ketua DPRD Sidoarjo

Jawa Pos



Tekanan digital itu nyata. Banyak anak yang tersudut karena ejekan dan penyebaran konten di dunia maya."



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dua Pekan, 4.110 Pengendara Kena Tilang Elektronik

Paling Banyak
di Pusat Kota

SIDOARJO - Operasi Zebra Semeru 2025 telah berakhir. Selama dua pekan, Satlantas Polresta Sidoarjo mencatat ada 4.546 pengendara yang ditilang. Sebanyak 4.110 pengendara kena tilang sistem elektronik atau *Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)*.

Kanit Turjawali Satlantas Polresta Sidoarjo AKP Ali Rifqi Mubarok menyebut jika penindakan via ETLE dinilai masih cukup efektif. Kamera mampu merekam berbagai pelanggaran secara kasat mata. Seperti melawan arus, tidak memakai helm, hingga tidak memasang spion.

"Mayoritas pelanggar merupakan pengguna roda dua," kata Ali. Dia menjelaskan jika kelompok pelajar dan pekerja mendominasi pelanggaran. Sehingga kampanye terhadap kelompok-kelompok tersebut akan digenarkan.

Tidak hanya menilang. Menurut Ali, polisi juga melakukan kegiatan edukasi berupa teguran selama Operasi Zebra Semeru. Total ada 32 ribu pengendara yang ditegur. Mereka diminta untuk tidak melanggar peraturan saat berada di jalan raya.

Dari data Satlantas Polresta Sidoarjo, pelanggaran paling banyak terjadi di pusat kota, Jalan Raya Waru, Taman, Buduran, hingga Krian. Ali mengimbau



ANDI HERDIAH/JAWA POS
REKAM PELANGGARAN: Kamera ETLE di Jalan Kletek diaktifkan untuk memotret pengendara yang tidak tertib berlalu lintas.

masyarakat untuk tetap tertib meskipun Operasi Zebra Semeru 2025 telah usai. "Kami pastikan

penegakan hukum dan pengawasan melalui ETLE tetap berjalan," ujarnya. (eza/hen)

Jawa Pos

Jalan Sawunggaling Rusak Parah Picu Kecelakaan

DPUBMSDA
Rencanakan
Perbaikan

SIDOARJO - Jalan Sawunggaling, Kletek, Taman, sebenarnya merupakan akses vital. Jalan itu merupakan jalur alternatif dari Taman ke pusat kota atau sebaliknya. Namun karena jalan rusak parah, pengendara enggan melewatkannya.

Dari pantauan *Jawa Pos*, kondisi jalan yang tembus ke Sukodono itu memang cukup memprihatinkan. Lubang tidak hanya satu. Tiap 50 meter dari SMAN 1 Taman ke arah utara terdapat lubang yang digenangi air. Adanya jalan rusak seringkali membuat pengendara celaka.

Saluran Tersumbat Jadi Penyebab

"Gara-gara rusak jalan jadi macet. Yang kecelakaan juga banyak," kata Ken Bayu, salah satu warga kemarin (2/12). Dia mengatakan jika sebenarnya Jalan Sawunggaling sudah sering diperbaiki. Namun sebatas tambal sulam. "Setiap lalu rusak, padahal sempat diperbaiki selepas puasa," tambah Ken Bayu.

Ada banyak penyebab kerusakan Jalan Sawunggaling. Tidak hanya tingginya arus lalu lintas. Namun juga



ANGGER BONDAN/JAWA POS

BERLUBANG: Jalan Sawunggaling yang rusak parah dikeluhkan pengendara.

PENYEBAB KERUSAKAN JALAN SAWUNGGALING



sumber: berbagai informasi

- Tingkat volume lalu lintas yang cukup tinggi

- Dilewati banyak kendaraan ke pusat industri



- Kerusakan juga disebabkan rusaknya saluran air

- Perbaikan yang hanya tambal sulam mendorong jalan cepat rusak

Pakai Metode Overlay

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menjelaskan jika jalan akan segera diperbaiki. Perbaikan akan menggunakan metode *overlay* atau pelanisan ulang di ruas

tersumbatnya drainase. Persoalan itu memicu air naik dan menggenangi jalan raya.

"Rencana dimulai akhir pekan ini atau paling lambat awal pekan depan," katanya.

Menurutnya, *overlay* diperlukan karena kerusakan di sepanjang ruas tersebut sudah merata. Jika tidak segera diatasi, hal itu berpotensi membahayakan pengguna jalan. "Sejumlah ruas sudah kami selesaikan. Sekarang kami fokus mengeksekusi Kletek sebagai lokasi berikutnya," tambah Dwi. (eza/hen)

Jawa Pos



Perbaiki Tanggul, Petambak Keluhkan Sewa Ekskavator Mahal

Minta Pemkab Perbaiki Tanggul

SIDOARJO - Para petambak di kawasan Sedati mulai memperbaiki tanggul yang jebol akibat diterjang banjir rob pekan lalu. Mereka menge luhan mahalnya biaya sewa ekskavator untuk perbaikan. Petambak meminta bantuan pemkab untuk memperbaiki tambak agar bisa dipakai lagi.

Ketua Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) Mina Sentosa Suryanto mengatakan jika selain gagal panen, petambak juga terbebani biaya perbaikan tanggul. Untuk perbaikan satu tambak bisa menghabiskan anggaran Rp 45 juta. Hal itu dihitung dari biaya sewa alat berat.

Perbaikan paling cepat memakan waktu sepuluh hari. Untuk sehari, biaya sewa ekskavator bisa tembus Rp 45 juta. "Perbaikan bisa



DOK. POKDAKAN MINA SENTOSA

GOTONG-ROYONG: Para petambak memperbaiki tanggul yang rusak akibat diterjang banjir rob di Sedati.

molor dan bergantung cuaca," kata Suryanto. Dia berharap ada dukungan pemkab untuk perbaikan. Sebab proses perbaikan tak bisa dilakukan secara manual.

Siapkan Rp 3 Miliar

Plt Kepala Dinas Perikanan Sidoarjo Muhammad Makhmud mengatakan jika rencana perbaikan sudah ada. Pemkab menyiapkan anggaran Rp 3 miliar. Namun realiasnya baru tahun depan.

Soal asuransi dan ganti rugi yang juga diminta petani, pem-

kab belum bisa memberikannya. Tidak ada anggaran untuk hal itu. "Mungkin belum. Tapi ke depan memang seharusnya ada," kata Makhmud.

Menurut dia, skema asuransi pembudidaya sudah masuk dalam anggaran Dana Bagi Hasil Cukai dan Hasil Tembakau (DBHCT) di Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker). Sebanyak 1.252 pembudidaya terdata sebagai calon penerima. Namun, tidak semua pihak bisa masuk keterbatasan anggaran. (ful/hen)

Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS

TERUS MENUMPUK: Jumlah sampah yang masuk ke TPA Jabon meningkat setiap tahun. Sebagian besar limbah rumah tangga.

Volume Sampah yang Masuk TPA Naik 1.571 Ton

SIDOARJO- Tren volume sampah yang masuk Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Griyo Mulyo di Kecamatan Jabon terus meningkat. Jumlah limbah menuju TPA dipastikan lebih banyak dibanding tahun 2024.

Pada tahun lalu, tercatat ada 15.971 ton sampah yang masuk selama Januari-November. Jumlahnya meningkat 1.571 ton dalam periode sama tahun ini. Tercatat ada 17.547 ton sampah yang masuk ke TPA selama Januari-November 2025.

Kepala TPA Griyo Mulyo Hajid Arif Hidayat mengatakan rata-rata sampah yang masuk mencapai 702

ton per hari. Jumlahnya cenderung meningkat pada akhir tahun. "Yang tertinggi Mei tembus 18.921 ton," jelas Hajid.

Perlu Pemilahan Sejak Awal

Pemkab mewaspadai lonjakan sampah ke TPA. Sebab jika ritmenya terus seperti itu, kapasitas *landfill* berpotensi tertekan lebih cepat. Solusinya harus ada upaya pemilahan sejak dini agar tak bercampur di TPA.

Tidak saja memaksimalkan bank sampah. Namun juga mengedepankan pengolahan sampah organik. (ful/hen)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

FTMM Unair Optimalkan Budidaya Maggot di Sidoarjo



FTMM Unair melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kios Taufiq Maggot, Sidoarjo.

Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Maju dan Multidisiplin (FTMM) Universitas Airlangga melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kios Taufiq Maggot, Sidoarjo.

Oleh:

Rendy Agung Prakoso, Kota Surabaya

Kegiatan bertajuk "Optimalisasi Faktor Budidaya untuk Meningkatkan Kualitas Larva Black Soldier Fly (BSF)" menjadi bentuk kontribusi langsung FTMM mendukung dua tujuan pembangunan berkelanjutan SDG 8: Decent Work and Economic Growth dan SDG 12: Responsible Consumption and Production, Selasa (2/12).

Dosen Teknik Industri, Kartika Nur Anisa mengatakan hadir untuk membantu permasalahan mitra tersebut terkait ketidakkonsistennan ukuran larva, variasi media pakan, dan pencenayahan yang belum optimal dimana pengembalian produk 20-35 kg per minggu, jadi menurunkan efisiensi produksi UMKM.

"Tim memberikan pelatihan teknis berbasis eksperimen lapangan, termasuk pengaturan jenis pakan seperti campuran

tomat, sawi, dan nasi, jumlah pakan 4-6 gram, serta penggunaan intensitas cahaya redup sekitar 184 lux," jelasnya.

Lanjut Kartika mengatakan pelatihan mengakapkan pelatihan menekankan waktu panen optimal pada hari ke-14 supaya larva mencapai ukuran maksimal sebelum memasuki fase prepupa, seluruh rekomendasi merujuk pada hasil uji coba yang ditampilkan dalam materi pelatihan.

Program mendukung pengurangan limbah organik rumah tangga yang mencapai lebih dari 16 juta ton per tahun di Indonesia, tambah Kartik, budidaya maggot BSF terbukti mampu mereduksi

hingga 80 persen limbah organik dan menghasilkan biomassa berprotein tinggi, sehingga menjadi solusi pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

"FTMM mengajak masyarakat memanfaatkan limbah menjadi sumber daya bernilai ekonomi, serta kegiatan meningkatkan kapasitas ekonomi UMKM melalui SOP budidaya berbasis sains, inovasi pengemasan maggot kering, serta pendampingan pencatatan produksi dan strategi pemasaran digital, usaha ini memperkuat daya saing mitra dan membuka peluang kerja baru di sektor pengelolaan limbah organic," ujar Kartika. [ren.wwn]

Tandai Jalan Rusak Tekan Kecelakaan Pengendara

SIDOARJO - Kanit Lantas dan anggota Polsek Balongbendo melakukan kegiatan pemberian tanda pada jalan berlubang di Jalan Raya Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Selasa (2/12/25).

Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan serta menekan angka kecelakaan lalu lintas yang kerap terjadi akibat jalan berlubang.

Kegiatan yang dimulai pukul 10.00 WIB tersebut dipimpin oleh Kanit Lantas Polsek Balongbendo, Ipda Sugeng Hariyono, S.Sos, bersama Aipda Iful Subagyo dan Aipda Sugeng Supriyanto.

Para petugas memberikan cat warna putih pada titik-titik jalan yang mengalami kerusakan sebagai tanda peringatan bagi pengendara.

Kanit Lantas Ipda Sugeng Hariyono kepada Duta Masyarakat (duta.co) Selasa (2/12/25) menyampaikan bahwa pemberian tanda pada jalan rusak sangat

penting untuk mengurangi risiko kecelakaan. "Dengan adanya cat penanda ini, pengendara dapat lebih waspada sehingga bisa menghindari lubang dan meminimalkan potensi kecelakaan," ujarnya.

Ia menjelaskan bahwa upaya tersebut juga bertujuan mencegah fatalitas korban kecelakaan yang kerap terjadi akibat kurangnya tanda peringatan pada jalan yang rusak.

"Polsek Balongbendo berharap langkah ini dapat membantu menciptakan situasi Kamseltibcarlantas yang aman, nyaman, dan selamat bagi masyarakat," pungkasnya.

Kapolsek Balongbendo AKP Sugeng Sulistiyono, S.H, M.H. mengapresiasi anggotanya yang sigap melaksanakan kegiatan tersebut. Ia menegaskan bahwa jajaran Polsek Balongbendo akan terus melakukan upaya preventif guna mewujudkan pelayanan Polri yang lebih presisi dan humanis. • **Loe**



LOE/TF/DUTA

Kanit Lantas Polsek Balongbendo Ipda Sugeng Hariyono dan anggota beri tanda cat jalan berlubang, Selasa (2/12/25)

Kerap Terjadi Laka, Jalan Rusak Kletek-Jemundo Akhirnya Diperbaiki

TAMAN-Setelah bertahun-tahun menjadi "jalur horor" bagi pengendara akibat lubang menganga dan permukaan jalan yang kerap mengelupas, ruas Jalan Raya Panglima Sudirman, Desa Kletek, hingga Jalan Raya Sawunggalih, Desa Jemundo, Kecamatan Tamansidoarjo, akhirnya memasuki tahap peningkatan kualitas.

Perbaikan jalan yang selama ini dinantikan masyarakat itu diharapkan menjadi solusi permanen atas tingginya angka kecelakaan di kawasan tersebut. Perwakilan kontraktor pelaksana, Afif, memastikan pekerjaan peninggian jalan dilakukan secara menyeluruh dan tidak lagi bersifat tambal sulam.

"Kami melakukan peningkatan sepanjang 740 meter dengan lebar 7-8 meter. Ketebalan aspal mencapai 12 sentimeter dengan urutan sekitar 30 sentimeter," jelas Afif, Selasa (2/12).

Selain pengaspalan, sistem drainase juga dibenahi dengan pemasangan U-Ditch ukuran 80x80, dimulai dari sisi barat sebagai tahapan awal. Seluruh pekerjaan dilaksanakan pada malam hari, pukul 21.00-04.00, untuk meminimalkan kemacetan dan mengurangi gangguan aktivitas warga.

• Ke Halaman 10



JALUR RAWAN LAKA: Jalan Raya Panglima Sudirman, Kletek, berlubang parah.

DKY SANSIR/RADAR SIDOARJO

**RADAR
SIDOARJO.ID**

Kerap Terjadi Laka,...

"Pekerjaan kami jadwalkan berlangsung mulai Minggu pertama Desember hingga 29 Desember 2025. Mohon pengguna jalan tetap berhati-hati dan mengikuti arahan petugas," tambah Afif.

Sementara itu, Pj Kepala Desa (Kades) Kletek, Muhamad Cholis, menggaskan bahwa peninggian jalan ini merupakan bagian dari program strategis Pemkab Sidoarjo untuk meningkatkan keselamatan berkendara.

"Ini demi keselamatan masyarakat

Selama ini banyak kecelakaan terjadi karena kondisi jalan yang rusak," ujarnya.

Cholis juga meminta masyarakat memberikan dukungan penuh agar proses pembangunan berjalan lancar.

"Kami berharap semua warga kooperatif. Jika ada keberatan atau persoalan yang dirasakan warga maupun perusahaan terdampak, bisa langsung dikoordinasikan dengan pihak pelaksana," tegasnya.

Jalur Kletek-Jemundo selama ini dikenal rawan kecelakaan dan kerap menjadi sumber keluhan warga, mulai

dari pengendara motor yang terjatuh hingga kemacetan panjang akibat jalan berlubang.

Warga bahkan sempat menanam pohon pisang sebagai bentuk protes terhadap kerusakan jalan yang tak kunjung diperbaiki.

Terakhir, seorang pengendara motor asal Pacet, Mojokerto, dilaporkan terjatuh akibat jalan berlubang di Jalan Raya Panglima Sudirman, Kletek. Masyarakat kini berharap, setelah perbaikan selesai, jalur tersebut kembali aman dan nyaman dilalui. (dik/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BERLUBANG: Jalan rusak di Sidoarjo membahayakan pengguna jalan.

JALUR RAWAN LAKA: Jalan Raya Panglima Sudirman, Kletek, berlubang parah.

Pemkab Kebut Perbaikan Jalan Rusak di Musim Hujan

KOTA-Di tengah cuaca yang tak menentu serta intensitas hujan yang terus meningkat, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo bergerak cepat memperbaiki jalan-jalan rusak, terutama di kawasan yang kerap terdampak banjir.

Bupati Sidoarjo Subandi, menegaskan bahwa perbaikan dilakukan secara berkelanjutan meski

harus menyesuaikan kondisi cuaca di lapangan.

"Untuk jalan berlubang, saya sudah perintahkan teman-teman PU dan Pak Kabid untuk terus turun ke lapangan. Ini terus kita lakukan," ujar Subandi, Selasa (2/12).

Ia menjelaskan, kerusakan jalan berupa lubang hingga permukaan yang mengelupas sering kembali

muncul akibat curah hujan tinggi. Karena itu, pengerasan tidak bisa dilakukan sembarangan agar hasil perbaikan tidak cepat rusak.

"Pengerjaan jalan berlubang ini harus menunggu terang dulu. Kalau hujan, tidak mungkin dikerjakan. Kalau dipaksakan, paling satu atau dua hari sudah mengelupas lagi," jelasnya.

Sejumlah titik prioritas seperti Jasem, Kemiri, dan Rangkah Kidul telah mendapat penanganan peningkatan jalan. Titik dengan kerusakan berat menjadi prioritas utama agar akses masyarakat tetap aman selama musim penghujan.

"Kami melihat kondisi di lapangan. Kalau membutuhkan peningkatan,

• Ke Halaman 10

Pemkab Kebut...

seperti di Jasem kemarin, langsung kita kerjakan. Yang berat-berat sudah kita dahulukan," tambah Subandi.

Meski begitu, ia mengakui bahwa potensi kerusakan susulan tetap tinggi akibat cuaca ekstrem. Karena itu, tim lapangan diperintahkan untuk rutin memantau serta melakukannya perbaikan cepat apabila ditemukan

kerusakan baru. "Teman-teman tetap saya perintahkan ke lapangan terus. Kita jalan terus, karena kalau menunggu benar-benar kering, pekerjaan akan tertunda," ungkapnya.

Subandi menegaskan bahwa keselamatan pengguna jalan menjadi prioritas utama. Setiap lubang yang berpotensi membahayakan masyarakat harus segera ditangani. (dik/vga)



Anggota Komisi X DPR Soroti Darurat Pendidikan

10 Ribu Lebih Anak Tak Sekolah

KOTA—Lebih dari 10 ribu anak di Kabupaten Sidoarjo tercatat tidak bersekolah. Data tersebut membuat Anggota Komisi X DPR RI, Puti Guntur Soekarno Putri, angkat bicara dan menilai kondisi itu sebagai tanda darurat pendidikan yang harus segera ditangani serius.

“Angka 10.457 Anak Tidak Sekolah ini bukan data biasa. Ini wajah nyata seriusnya persoalan pendidikan di Sidoarjo,” tegas Puti, Selasa (2/12).

Berdasarkan data yang diterimanya, 41 persen dari jumlah tersebut tidak pernah sekolah sama sekali, 34 persen putus sekolah, dan 25 persen tidak melanjutkan pendidikan. Komposisi itu dinilai menunjukkan perlunya langkah cepat agar program Wajib Belajar 13 Tahun tidak sekarang menjadi slogan.

Puti menegaskan, Komisi X DPR RI akan memaksimalkan tiga fungsi utama legislasi, pengawasan, dan penganggaran untuk memperkuat penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) di Sidoarjo.



RAJIN: Anak-anak sedang mengikuti proses belajar mengajar.

“Kami akan mengawal penuh agar kebijakan dan anggaran pendidikan betul-betul menjangkau anak-anak yang paling rentan ini,” ujarnya.

Salah satu fokus penting adalah memas-

tikan Program Indonesia Pintar (PIP) tepat sasaran. Ia menegaskan tidak boleh ada lagi anak yang putus sekolah hanya karena kendala ekonomi.

• Ke Halaman 10

 RADAR
SIDOARJO.ID

Anggota Komisi X...

“Dana PIP harus menyentuh anak-anak yang benar-benar membutuhkan,” kata Puti. Ia juga mendorong agar bantuan PIP dapat mengakomodasi seluruh 10.457 ATS sebagai langkah konkret memperkecil kesenjangan akses pendidikan di Sidoarjo.

Dalam paparannya, Puti membe-

berkan tiga pilar strategi untuk menekan angka ATS, Pendataan Akurat dan Terintegrasi yakni data pendidikan harus tersusun rapi dari tingkat pusat hingga desa agar intervensi bisa tepat sasaran.

Jalur Pendidikan Fleksibel dengan meliputi percepatan program penyetaraan serta fasilitasi agar anak dapat kembali ke sekolah formal atau mem-

peroleh layanan pendidikan alternatif sesuai kondisi mereka.

Dan Kolaborasi Multisektoral yakni, pemerintah daerah, sekolah, masyarakat, hingga dunia usaha diminta berperan aktif memastikan program afirmasi pendidikan berjalan optimal.

“Tidak boleh ada satu pun anak tertinggal dalam mendapatkan pendidikan,” tegas Puti. (dik/vga)

PMI Kirim 125 Kantong Darah untuk Korban Banjir di Sumatera

KOTA-Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sidoarjo bergerak cepat membantu penanganan korban banjir bandang dan tanah longsor di wilayah Sumatera. Sebanyak 125 kantong darah dikirimkan untuk memenuhi kebutuhan transfusi di sejumlah rumah sakit yang merawat korban bencana.

Ketua PMI Sidoarjo, Andjar Surjadianto, menjelaskan bahwa bantuan darah tersebut terdiri atas 50 kantong golongan B Rhesus Positif, 50 kantong O Rhesus Positif, dan 25 kantong AB Rhesus Positif.

“Kami dari PMI Kabupaten Sidoarjo berduka cita atas musibah yang menimpa saudara-saudara kita di Sumatera. Bantuan darah ini kami kirimkan untuk meringankan beban para korban yang membutuhkan transfusi,”



KEMANUSIAAN: PMI Sidoarjo kirim kantong darah ke Sumatera.

ujar Andjar, Selasa (2/12).

Ia menegaskan bahwa pengiriman bantuan tersebut dapat

● Ke Halaman 10

PMI Kirim 125...

terlaksana berkat dukungan kuat para pendonor darah sukarela di Sidoarjo.

“Bantuan ini merupakan hasil kerja sama antara PMI Sidoarjo dengan

pendonor sukarela yang telah menyumbangkan darahnya,” tambahnya.

Andjar juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengumpulan hingga pengiriman bantuan darah.

“Terima kasih kepada para pendonor

dan semua pihak yang telah membantu. Semoga bantuan ini bermanfaat bagi para korban,” tutupnya.

PMI Sidoarjo berharap kebutuhan darah di wilayah terdampak dapat tercukupi, terutama bagi pasien dengan kondisi kritis usai bencana. (dik/vga)